

BAB III

METODE PENELITIAN

Darmadi dalam (Susilo et al., 2021) mendefinisikan metode penelitian sebagai cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan yang ditentukan. Cara ilmiah mengindikasikan bahwa penelitian didasarkan pada prinsip-prinsip keilmuan seperti rasionalitas, empirisme, dan sistematika. Dengan demikian, dapat dijabarkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan manfaat yang tertentu.

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Fokus penelitian menjadi sesuatu yang terpenting dalam sebuah penelitian, karena hal itu dijadikan sebagai batasan bagi peneliti agar bahasan yang diteliti tidak melebar sesuai dengan judul yang diajukan peneliti berkaitan dengan pengaruh dukungan rekan kerja, komitmen organisasi dan penguasaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan Badan Pusat Statistik Ponorogo. Penelitian ini berlokasi di Jl. Letjend Suprpto No.14, Ronowijayan, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63471. Periode penelitian yang dilakukan berlangsung selama tiga bulan, mulai dari bulan Mei hingga Juli 2024, dimana data dikumpulkan melalui survei lapangan, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiono (2019) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini

populasi yang dimaksud adalah seluruh karyawan Badan Pusat Statistik Ponorogo dengan jumlah 31 karyawan.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiono (2019) sampel adalah bagian dari populasi yang akan menjadi sumber data dalam penelitian, dimana sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Pada penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, dengan demikian penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam data yang berbeda, masing-masing memainkan peran penting dalam analisis yang dilakukan. Menurut Sugiono (2019) dua sumber data tersebut meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari responden yang memberikan data kepada pengumpul data. Ini berarti bahwa data penelitian diperoleh langsung dari sumber aslinya, seperti melalui wawancara, pengajuan kuesioner, serta hasil observasi dari objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung oleh pengumpul data, contohnya melalui orang lain, dokumen. Data informasi penunjang dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal, artikel atau *website* resmi dari instansi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

3.4 Metode Pengambilan Data

Mengambil data adalah tahapan paling krusial dalam penelitian, karena esensi utama dalam penelitian adalah memperoleh data. Sugiono (2019) menjelaskan bahwa teknik pengambilan data dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, serta triangulasi atau penggabungan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti sendiri menerapkan keempat teknik pengambilan data berikut:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis elemen yang muncul dalam gejala subjek penelitian sebagai teknik pengumpulan data. Agar peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang masalah yang diteliti, teknik ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan saat ingin melakukan studi awal untuk mengidentifikasi isu yang akan diselidiki. Selain itu, wawancara juga bermanfaat ketika peneliti ingin mendalami pemahaman tentang responden, terutama ketika jumlah responden yang terlibat dalam penelitian terbatas.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan memberi responden seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Metode ini efektif karena peneliti sudah tahu apa yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner dalam Penelitian ini

diukur menggunakan skala likert. (Agustina, 2022) menyatakan bahwa skala likert memiliki fungsi sebagai alat ukur kekuatan subyek, baik subyek setuju maupun tidak setuju mengenai pertanyaan yang berhubungan dengan konsep atau variabel. Kuesioner yang dilakukan oleh responden berisi fakta maupun opini dengan pembobotan dari nilai positif sampai dengan negatif dalam bentuk sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Skala Likert

Bobot Nilai	Keterangan
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Keterangan:

Bobot 5 : Responden sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan pada kuesioner

Bobot 4 : Responden setuju dengan pernyataan yang diajukan pada kuesioner.

Bobot 3 : Responden netral dengan pernyataan yang diajukan pada kuesioner.

Bobot 2 : Responden tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan pada kuesioner.

Bobot 1 : Responden sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan pada kuesioner.

4. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pencatatan dari peristiwa yang telah terjadi di masa lampau. Dokumen ini dapat berwujud dalam bentuk teks, gambar, atau karya monumental yang diciptakan oleh individu. Pendekatan

studi dokumen bertindak sebagai pelengkap dalam proses penelitian, yang dapat digunakan bersama metode observasi dan wawancara.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti meliputi 4 variabel, yaitu dukungan rekan kerja, komitmen organisasi, penguasaan teknologi informasi dan kinerja karyawan. Dukungan rekan kerja sebagai X_1 , komitmen organisasi sebagai X_2 , penguasaan teknologi informasi sebagai X_3 , dan kinerja karyawan sebagai Y . Ada empat variabel yang terdiri dari 3 variabel bebas yaitu X_1 X_2 X_3 dan variabel terikat yaitu Y .

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Kinerja Karyawan (Y)	kinerja adalah <i>output</i> atau hasil dari pekerjaan yang dilakukan oleh seorang karyawan, atau perilaku konkret yang tercermin sesuai dengan peranannya dalam suatu organisasi.	- Hasil kerja - Pengetahuan pekerjaan - Kemampuan berinisiatif - Kecekatan mental - Sikap - Displin dan absensi	- (Putri Primawanti & Ali, 2022) - Mangkunegara dalam (Jufrizen & Fadilla Puspita Hadi, 2021)
Dukungan Rekan Kerja (X1)	Dukungan rekan kerja didefinisikan sebagai kualitas persahabatan atau kepedulian yang memberikan kepastian emosional dan instrumental, informasi yang dibutuhkan serta membantu mengatasi situasi stres di tempat kerja.	- Menerima bantuan dan dukungan dari rekan kerja. - Merasa diterima di kelompok kerja. - Adanya perhatian dari rekan kerja. - Motivasi dari rekan kerja. - Perasaan nyaman dengan rekan kerja.	- (Lusianingrum et al., 2020). - Hammer dalam (Mukarramah et al., 2020)
Komitmen Organisasi (X2)	Mendefinisikan komitmen organisasi sebagaimana suatu keadaan seorang individu memihak organisasi serta tujuan-tujuannya dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi.	- Disiplin - Kehadiran - Kerjasama - Kepuasan	- Robbins dan Judge dalam (Noviardy & Aliya, 2020) - Heidjrachman dan Husnan dalam (Pranata et al., 2020)

Penguasaan Teknologi Informasi (X3)	Teknologi informasi merupakan bidang yang mencakup penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras serta cara mereka digunakan dalam sistem sehingga informasi dapat diakses, dikirim, diproses, ditafsirkan, disimpan, diorganisir, dan dimanfaatkan dalam waktu yang cepat.	- Intensitas teknologi informasi - Ketersediaan tenaga ahli - Investasi pada teknologi - Kemudahan bertukar informasi - Kemudahan akses bekerjasama	- (Zahwani & Nasution, 2023) - (Siregar, 2019)
-------------------------------------	--	---	---

3.6 Metode Analisis Data

Dalam melakukan wawancara peneliti akan menganalisis jawaban yang diberikan narasumber. Peneliti menganalisis jawaban narasumber dan apabila peneliti merasa jawaban narasumber belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi hingga merasa bahwa informasi yang diberikan lengkap, sehingga mendapatkan data yang *valid*.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Ghozali (2021) menjelaskan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *product moment pearson*. Untuk menguji tingkat validitas butir soal tes, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment pearson* sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R : koefisien korelasi Pearson

N : banyak pasangan nilai X dan Y

$\sum XY$: jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

$\sum X$: jumlah nilai X

$\sum Y$: jumlah nilai Y

$\sum X^2$: jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: jumlah dari kuadrat nilai Y

Untuk memudahkan perhitungan pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan metode *corrected* item dengan alat bantu program SPSS versi 25, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $> r$ tabel, maka pertanyaan tersebut *valid*
- 2) Jika r hitung $< r$ tabel, maka pertanyaan tersebut tidak *valid*

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten meskipun sudah diuji berkali-kali (Widoyoko, 2015). (Ghozali, 2021) Menjelaskan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Dalam penelitian ini dalam menguji reliabilitas masing-masing instrumen penulis menggunakan uji statistik cronbach alpha (α). Instrumen dikatakan reliabel jika nilai cronbach alphanya $> 0,6$.

Rumus yang digunakan untuk *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas *alpha*

k : jumlah item pertanyaan

$\Sigma \sigma^2 b$: jumlah varian butir

$\sigma^2 t$: varian total

2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi merupakan teknik statistika yang bermanfaat untuk memeriksa dan memodelkan hubungan di antara variabel-variabel. Regresi berganda digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan rekan kerja, komitmen organisasi, dan penguasaan teknologi informasi, sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja karyawan. Metode analisis ini menggunakan program SPSS versi 25 (*Statistic Product and Service Solution*).

Adapun bentuk persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Koefesien kinerja karyawan

a : Konstanta

b_1 : Koefesien dukungan rekan kerja

b_2 : Koefesien komitmen organisasi

b_3 : Koefesien penguasaan teknologi informasi

X_1 : Variabel dukungan rekan kerja

X_2 : Variabel komitmen organisasi

X_3 : Variabel penguasaan teknologi informasi

e : Standar eror

3. Uji Determinasi

Ghozali (2021) koefisien detreminasi (*adjusted R2*) menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya.

Koefisien detreminasi (*adjusted R2*) menggunakan rumus:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

D : Koefisien Determinasi

r : Koefisien variabel bebas dan variabel terikat

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa

variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

1) H_0 diterima (H_a ditolak) jika t hitung $< t$ tabel pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$), artinya jika nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel, berarti t hitung berada di daerah penerimaan H_0 , maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

2) H_0 ditolak (H_a diterima) jika t hitung $> t$ tabel pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), artinya jika nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel, berarti t hitung berada di daerah penerimaan H_a , maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Rumusnya:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{\beta_n}{S\beta_n}$$

Keterangan:

t : nilai signifikan (t hitung) yang nantinya dibandingkan dengan t tabel

r : koefisien korelasi

n : banyaknya sampel

β_n : koefisien regresi setiap variabel

$S\beta_n$: standar eror setiap variable

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

Rumus F hitung:

$$F_{hit} = \frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)} = \frac{r^2(n-k-1)}{k(1-r^2)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* = $k(n-k-1)$ dengan kriteria sebagai berikut:

- H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$
- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$